

## ABSTRAK

Aris Fahreza, 19381091117, *Peran Komunikasi Orang Tua Dalam Pencegahan Kenakalan Pada Remaja Di Kelurahan Kangenan Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: H.Muhammad Jamaluddin, M.Pd

**Kata Kunci:** Komunikasi, Orang Tua, Kenakalan Remaja

Orang tua berperan penting membimbing dan mendidik anak, tidak saja untuk membuat anak menjadi cerdas, tetapi juga membuat anak menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab dan bisa menghadapi kehidupannya kelak dengan baik dan berhasil.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. yang terdapat tiga fokus penelitian yaitu: 1) Bagaimana gambaran kenakalan remaja di kelurahan kangenan pamekasan? 2) Bagaimana komunikasi orang tua dan remaja di kelurahan Kangenan Pamekasan? 3) Bagaimana peran komunikasi orang tua dalam pencegahan kenakalan remaja di kelurahan kangenan pamekasan?

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, Gambaran kenakalan remaja yang ada di Kelurahan Kangenan Pamekasan masih bisa dibilang sangat banyak sekali seperti seringnya remaja disetiap malam minggu melihat aktifitas balap motor liar yang ada di jalan raya, seringnya bolos sekolah di setiap hari senin karena malas terlambat dan malas ikut upacara, serta tidak membayarkan SPP sekolah karena uangnya dipakai untuk membeli jajan setiap harinya. Kedua, komunikasi orang tua terhadap anak yang ada di Kelurahan Kangenan Pamekasan tersebut masih juga terdapat hal yang kurang sepadan dengan anaknya sehingga menimbulkan percekocokan antara anak dan orang tua semisal soal wejangan yang diberikan kepada anaknya oleh orang tuanya. Ketiga, Peran komunikasi orang tua dalam pencegahan kenakalan remaja di Kelurahan Kangenan Pamekasan, orang tua sering sekali mengingatkan anaknya untuk tidak melakukan kegiatan yang melanggar aturan norma. seperti halnya jika anak tersebut melakukan hal yang melanggar maka orang tua akan menghukum anak tersebut, dan jika orang tua selalu mengingatkan anaknya agar tidak melakukan hal yang melanggar anak tersebut hanya mengiyakan apa yang orang tua katakan dan tidak melakukan apa yang sudah disampaikan oleh orang tua.

